

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena data yang diperoleh berupa data kualitatif. Selain itu penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini hanya dilaksanakan di kelas XII Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto pada materi statistika yang menggunakan penerapan program remedial dengan reciprocal teaching setelah pembelajaran secara klasikal dilaksanakan

Peneliti akan menerapkan program remedial dengan reciprocal teaching di SMK Negeri 1 Sooko. Program remedial dengan *Reciprocal Teaching* adalah suatu pembelajaran ulang bagi siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran secara klasikal yang dibantu atau diajar ulang siswa sekelas yang telah tuntas dalam pembelajaran secara klasikal, kemudian dilakukan pengamatan terhadap dampaknya. Hasil penelitian yang akan diperoleh hanya dapat dirasakan manfaatnya pada saat sekarang saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas XII Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dari tanggal 19 Oktober 2009 sampai dengan 31 Oktober 2009. Penelitian

ini dilaksanakan dalam satu minggu dua kali pertemuan, dengan setiap pertemuannya dilakukan selama 90 menit atau 2 jam pelajaran.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto tahun ajaran 2009-2010 yang terdiri dari 7 kelas.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti.² Dengan menggunakan cara acak terpilihlah kelas XII Akuntansi 2 sebagai sampel penelitian.

E. Rancangan Penelitian.

Rancangan penelitian ini menggunakan one group pre test-post test dengan desain sebagai berikut :

$$\boxed{O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2}$$

Keterangan :

O₁ = Pengamatan Awal (*Pre-Test*)

X = Perlakuan (Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching*)

O₂ = Pengamatan Akhir (*Post-Test*)

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta), hal 108-109

² Ibid. hal 108-109

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut posttest.³

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

a. Melakukan Survei

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan survei pada sekolah yang ditentukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh guru matematika kelas XII SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto untuk menentukan salah satu kelas sebagai subyek penelitian dan menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tes Formatif (1)
- 2) Lembar pengamatan aktivitas siswa yang belum tuntas yang mengikuti Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching*.

³ Irvin Adikara, *Pengajaran Remedial dengan Menggunakan Strategi Belajar sebagai upaya untuk mengatasi Kesulitan Belajar siswa pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor*, Tesis (Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya : Tidak dipublikasikan, 2002), 53

- 3) Lembar pengamatan aktivitas siswa-guru selama kegiatan Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching* berlangsung.
- 4) Tes Formatif (2)
- 5) Lembar angket respon siswa.

2. Pelaksanaan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian terhadap penerapan Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching*. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Memberikan tes formatif (1)

Tes formatif (1) dilaksanakan setelah pembelajaran secara klasikal berlangsung. Setelah hasil tes formatif (1) diketahui maka didapatkan 2 kelompok siswa, yaitu siswa yang sudah tuntas (nilai tes diatas 65) dan siswa yang belum tuntas (nilai tes dibawah 65). Siswa yang belum tuntas diwajibkan untuk mengikuti Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching*, sedangkan siswa yang sudah tuntas dan memenuhi persyaratan ditunjuk sebagai siswa-guru untuk melaksanakan Program Remedial.

b. Penerapan Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching*

Langkah-langkah dalam penerapan Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut :

- 1) Membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar sesuai dengan tingkat kesulitannya. Berikut ini cara pembagian kelompoknya :

Tabel 3.1
PEMBAGIAN KELOMPOK

Kelompok	Nomor Kesulitan Soal
1	4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 4f
2	1, 2a, 4a, 4b, 4c, 4f
3	1, 3, 4a, 4b, 4d, 4f
4	1, 4a, 4b, 4d, 4e, 4f

- 2) Memilih siswa untuk dijadikan siswa-guru.
 - 3) Guru mendorong siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
 - 4) Guru mengamati setiap kegiatan belajar siswa kelompok remidi.
- c. Memberikan tes formatif (2) atau tes remedial pada akhir kegiatan Program Remedial.
 - d. Memberikan lembar angket respon siswa.
 - e. Menganalisis hasil observasi.
 - f. Membuat kesimpulan hasil analisis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Formatif (1)

Tes Formatif (1) digunakan untuk menguji ketuntasan belajar siswa setelah pembelajaran secara klasikal berlangsung.

2. Lembar pengamatan aktivitas siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama penerapan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* tentang pokok bahasan statistika.

3. Lembar pengamatan aktivitas siswa-guru

Lembar pengamatan aktivitas siswa-guru ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa-guru selama menerapkan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* tentang pokok bahasan statistika.

4. Tes Formatif (2)

Tes Formatif (2) digunakan untuk menguji ketuntasan belajar siswa setelah diadakan Program Remedial dengan *Reciprocal Teaching* diadakan.

5. Lembar angket respon siswa

Lembar angket respon siswa ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan program remedial dengan *Reciprocal Teaching* tentang pokok bahasan statistika.

H. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 macam metode, yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat, yaitu:

a. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa ini diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data aktivitas siswa pada pelaksanaan program remedial dengan *reciprocal teaching* dipilih satu siswa dari setiap kelompok remedial yang dibentuk dan

dianggap dapat mewakili data aktivitas siswa secara keseluruhan. Aktivitas siswa ini diamati oleh peneliti dan satu pengamat lainnya dengan menggunakan instrument 1.

b. Data Aktivitas siswa-guru

Data aktivitas siswa siswa-guru ini diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa-guru. Aktivitas siswa guru ini diamati oleh dua orang pengamat rekan peneliti dengan menggunakan instrument 2.

2. Metode Tes

Dalam penelitian ini metode tes yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Tes Formatif (1)

Tes formatif (1) merupakan tes setelah diadakan pembelajaran secara klasikal untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa terhadap indikator-indikator yang ingin dicapai selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas

b. Tes Formatif (2)

Tes Formatif (2) merupakan tes remedial untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yang belum tuntas pada tes formatif (1) setelah dilaksanakan program remedial dengan *Reciprocal Teaching*. Indikator pembelajaran pada tes formatif (2) sama dengan indikator pada tes formatif (1) dan memiliki bobot soal yang setara.

3. Metode Angket

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa yang mengikuti program remedial dengan *Reciprocal Teaching* tentang pokok bahasan statistika.

I. Tehnik Analisis Data

Setelah penelitian selesai dilaksanakan maka langkah berikutnya adalah penganalisisan data observasi yaitu :

1. Analisis data aktivitas siswa dan aktivitas siswa-guru.

Data pengamatan terhadap aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif. Data akan dianalisis sesuai dengan aspek yang diamati terhadap satu kelompok yang menjadi objek pengamatan dan akan ditarik kesimpulan secara deskriptif dan disesuaikan dengan rubrik penilaian aktivitas siswa dan siswa-guru yaitu :

Selalu : Bila aspek yang diamati muncul lebih dari 3 kali.

Sering : Bila aspek yang diamati muncul 2 – 3 kali.

Jarang : Bila aspek yang diamati muncul 1 kali.

Tidak Pernah : Bila aspek yang diamati tidak muncul sama sekali.

Siswa dan siswa-guru dikatakan aktif jika sering atau selalu menunjukkan aspek-aspek pengamatan. Dipilihnya kriteria di atas didasarkan pada jumlah kesulitan soal yang dialami oleh siswa (rata-rata 6 kesulitan soal). Lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada instrument 1 dan lembar pengamatan aktivitas siswa-guru dapat dilihat pada instrument 2.

2. Analisis data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif (1) dan tes formatif (2) dan dianalisis dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 3.2
TABEL ANALISIS TES FORMATIF (1) DAN TES FORMATIF (2)

No	Nama	Skor Total	Ketuntasan Individu (Tuntas/Tidak Tuntas)

Dari data yang diperoleh kemudian digunakan acuan ketuntasan belajar sesuai dengan kurikulum 2004, yaitu siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 75 atau daya serap siswa mencapai 75%. Namun ketuntasan yang digunakan di SMK Negeri 1Sooko Mojokerto adalah jika siswa dapat mencapai skor 65 atau lebih.

3. Analisis data angket

Data respon siswa yang diperoleh dari lembar angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan: A = Frekuensi jawaban tiap aspek

B = Banyak responden